

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang saat ini sedang berkembang. Pembangunan yang dilakukan oleh Indonesia secara nasional tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu pemerintah mulai menggalakan kebijakan perekonomiannya salah satunya yaitu sektor pajak. Karena pajak merupakan salah satu sektor vital dalam penerimaan negara yang bersifat permanen dan mandiri. Maka pemerintah perlu meningkatkan pengefektifan sistem pemungutan pajak untuk meningkatkan pendapatan negara. Dengan mengefektifkan pemungutan pajak merupakan langkah yang strategis. Hal ini diharapkan agar pembangunan dalam negeri dapat dilakukan dengan dana sendiri tanpa hutang luar negeri sehingga tidak menambah beban utang luar negeri.

Sebagai wajib pajak kita seharusnya sadar untuk membayar pajak merupakan salah satu perwujudan sebagai wajib pajak yang baik. Keadaan tersebut dapat menjadi indikasi bahwa wajib pajak mau memberikan dukungan fiskal kepada pemerintah atas kebijakan kebijakan yang mereka lakukan. Uang pajak juga digunakan untuk pembiayaan dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat. Setiap warga negara mulai saat dilahirkan sampai dengan meninggal dunia, menikmati fasilitas atau pelayanan dari pemerintah yang semuanya dibiayai dengan uang yang berasal dari pajak. Pajak juga digunakan untuk mensubsidi barang-barang yang sangat dibutuhkan masyarakat dan juga membayar utang negara ke luar negeri. Pajak juga digunakan untuk membantu UMKM baik dalam hal pembinaan dan modal. Dengan demikian jelas bahwa peranan penerimaan pajak bagi

suatu negara menjadi sangat dominan dalam menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembiayaan pembangunan. Disamping fungsi budgeter (fungsi penerimaan) di atas, pajak juga melaksanakan fungsi redistribusi pendapatan dari masyarakat yang mempunyai kemampuan ekonomi yang lebih tinggi kepada masyarakat yang kemampuannya lebih rendah. Oleh karena itu tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar merupakan syarat mutlak untuk tercapainya fungsi redistribusi pendapatan. Sehingga pada akhirnya kesenjangan ekonomi dan sosial yang ada dalam masyarakat dapat dikurangi secara maksimal.

Terdapat beberapa jenis pajak yang menjadi sumber penerimaan negara adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Barang Mewah (PPNBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Materai (BM), dan lain sebagainya. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean (dalam wilayah Indonesia). Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang mengkonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN. Pada dasarnya, setiap barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ditentukan lain oleh Undang-undang PPN. Beban PPN tersebut ditanggung oleh pengguna akhir atau konsumen akhir.

Kegiatan usaha PT. Telekomunikasi Indonesia salah satunya adalah menjual barang atau jasa kepada konsumen. Jadi PT. Telkom wajib memungut

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis akan membatasi ruang lingkup dan pembahasan agar penulisan tugas akhir ini lebih terarah dan jelas. Hal ini dilakukan agar saat menulis tugas akhir ini tidak terjadi kerancuan. Berdasarkan uraian tersebut penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menghitung pajak keluaran pada PT. Telekomunikasi Indonesia?
- b. Bagaimana cara penanganan atau SOP pada PT. Telekomunikasi Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Standar Operasi Prosedur Pajak Keluaran di PT. Telekomunikasi Indonesia” adalah

- a. Untuk mengetahui prosedur penyelesaian pajak keluaran pada PT. Telekomunikasi Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah teori yang diberikan sejalan dengan praktik di PT. Telekomunikasi Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
Sangat bermanfaat karena dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang standar operasi prosedur pajak keluaran di PT. Telekomunikasi Indonesia
- b. Bagi PT. Telekomunikasi Indonesia

Sebagai bahan masukan bagi PT. Telekomunikasi Indonesia

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penulisan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan FEB di Undip tentang standar operating prosedur pajak keluaran.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Sumber data yang akan dilakukan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian di lapangan, baik melalui observasi ataupun wawancara langsung yang bersumber dari PT. Telekomunikasi Indonesia.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen yang bersifat terbuka atau boleh dipublikasikan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia dan juga berasal dari sumber sumber lain.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data saya selaku penulis mengumpulkan data dengan cara observasi langsung di lapangan yaitu di PT. Telekomunikasi Indonesia

Adapun cara observasi sebagai berikut

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pimpinan atau staf perusahaan agar memperoleh informasi yang berkaitan dengan PT. Telekomunikasi Indonesia.

b. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data secara sistematis atas dokumen yang berkaitan dengan topik . Data yang diambil berasal dari perusahaan yang bersifat terbuka atau boleh dipublikasikan.

c. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan kegiatan praktik sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

d. Mengakses situs yang menyediakan informasi yang berhubungan dengan topik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah gambaran yang jelas, maka dalam tugas akhir ini akan disajikan dengan sistematika sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bagian ini penulis memberikan penjelasan tentang Latar Belakang Pemilihan Judul, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan dan Manfaat, Cara Pengumpulan Data, Metode Pengumpulan Data, agar pembuatan tugas akhir ini lebih terarah sehingga tidak keluar dari topik pembahasan.

BAB 2 GAMBARAN UMUM PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Dalam bagian ini penulis memberikan uraian tentang Sejarah PT Telekomunikasi Indonesia, Visi dan Misi, Profil Umum PT. Telekomunikasi Indonesia Regional IV Jawa Tengah beserta strukturnya.

BAB 3 PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis melakukan pembahasan tentang teori dan praktik pajak keluaran pada PT. Telekomunikasi Indonesia atau PT. Telkom pembahasannya meliputi pengertian, dasar hukum, objek dan subjek pajak, tarif dan cara penghitungan, penanganan pada PT. Telkom

BAB 4 PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran pada PT. Telkom guna meningkatkan penanganan pajak keluaran pada PT. Telkom